

## Abstrak

*Internet addiction* merupakan keadaan dimana seseorang teradiksi untuk tetap mengakses internet dalam jangka waktu yang lama, dan lebih memilih untuk berkomunikasi dengan orang melalui media internet daripada melalui kontak sosial lainnya. Seperti yang dialami oleh siswa sekolah, penggunaan internet lebih banyak mereka gunakan untuk hiburan seperti *streaming* film, mengakses media sosial, bermain *game online*, yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan akademik sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan mekanisme dalam diri siswa yang dapat membimbing dan mengontrol tingkah lakunya saat mengakses internet. Selain itu, keberfungsian dalam sebuah keluarga dianggap akan memberikan dampak dalam kegiatan mengakses internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self control* dan *family functioning* terhadap *internet addiction*. Sampel yang digunakan dari populasi siswa di SMAN “X” Cikampek sebanyak 206 siswa. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Pengambilan data dilakukan dengan, skala *self control* berdasarkan teori Averill (1973), *family functioning* berdasarkan teori *McMaster Model of Family Functioning* oleh Epstein, Baldwin, dan Bishop (1983), dan *internet addiction* berdasarkan teori Young (1998). Studi ini menemukan bahwa *self control* dan *family functioning* memberikan pengaruh secara negatif terhadap *internet addiction* dengan persentase sebesar 73.7%. Jadi, hipotesis penelitian diterima yakni terdapat pengaruh *self control* dan *family functioning* terhadap *internet addiction* pada siswa salah satu SMAN “X” Cikampek.

**Kata Kunci :** *Self Control, Family Functioning, Internet Addiction*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG